

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Penulisan tugas akhir ini merupakan animasi pendek dua dimensi (2D). Memiliki *setting* dunia hewan, genre *family*, drama, *comedy*. Lewat cerita dan *style* yang digunakan cocok untuk target market animasi tersebut yaitu, 8 sampai 16 tahun. Bercerita mengenai seekor Ibu kelinci bekerja sebagai pembantu rumah tangga ingin membelikan pancake untuk anaknya sehingga sang Ibu harus bekerja keras agar bisa membelikan anak beruang *pancake*. Penulis bertanggung jawab untuk menggarap emosi pada tokoh utama Wiwi dalam karya animasi tersebut lewat warna-warna yang ditampilkan.

Pada tugas akhir ini, penulis melakukan analisa perancangan tata warna pendukung emosi tokoh utama Wiwi kepada penonton. Emosi yang diberikan menjadi tiga shot dalam satu *scene* dan memberikan tiga perbedaan emosi yang dirasakan oleh Wiwi. Mulai dari emosi khawatir, bahagia, dan cinta atau kasih sayang. Penulis juga melakukan pengumpulan data lewat metode-metode seperti melakukan tinjauan pustaka terhadap buku-buku yang berkaitan dengan warna, dan melakukan observasi referensi visual untuk mengetahui serta diterapkan kedalam karya animasi.

### 3.1.1. Sinopsis

Cerita animasi ini dimulai dari seekor Ibu kelinci yang berjanji dengan anaknya untuk makan *pancake* setelah sang anak pulang sekolah. Ketika Ibu kelinci sudah selesai mengantarkan anaknya ke sekolah, Ibu kelinci memulai pekerjaannya sebagai pembantu rumah tangga. Setelah sang Ibu bekerja dan mendapatkan uang dari hasil kerjanya ia menuju tempat *pancake*. Sang Ibu pergi menuju restoran *pancake* tersebut, tiba-tiba ada binatang besar yang menyenggolnya sampai terjatuh. Tidak hanya badannya saja yang terjauh tetapi beberapa uang yang dia kumpulkan juga ikut berceceran dan diambil oleh seekor burung terbang.

Ibu kelinci tetap pergi menuju tempat *pancake* dengan uang seadanya yang ia punya. Melihat anaknya datang lebih dulu, lalu mereka berdua masuk kedalam restoran. Sang Ibu yang sedang pesan *pancake* di meja kasir awalnya kebingungan dengan harga *pancake* yang ditawarkan. Sang Ibu kelinci sudah pesan *pancake* dan pesanan datang. Ibu kelinci khawatir anaknya kecewa dengan *pancake* yang ia beli. Sesampainya di meja makan sang anak sangat senang karena *pancake* yang ia mau telah datang. Ibu kelinci membuka tudung *pancake* dan ternyata *pancake* yang sederhana yang dipesan olehnya. Tanpa diduga ternyata sang anak menyukai *pancake* yang Ibunya pesan walaupun bentuknya sederhana dan tidak mewah seperti yang lain. Setelah itu anak beruang makan dengan senang dan Ibu kelinci ikut senang.

### **3.1.2. Posisi Penulis**

Penulis bertanggung jawab atas seluruh warna yang ada dalam animasi. Penulis juga bekerja dalam warna dan bentuk *environment*, warna pada karakter, *color grading*, dan *color script*. Semua warna yang penulis gunakan pada animasi untuk menentukan suasana, dan emosi yang diinginkan.

### **3.2. Tahapan Kerja**

Tahapan kerja yang dibuat oleh penulis pada laporan tugas akhir ini, warna sebagai pendukung emosi wiwi dalam animasi 2D MAMAKE. Tahapan kerja pada tugas akhir ini, yaitu:

1. Dimulai dari cerita yang sudah dibuat dan di sepakati oleh tim penulis dan membuat *script*, serta menentukan karakter desain dan *environment* untuk memperjelas semua elemen yang nantinya akan digunakan dan ditampilkan pada animasi tugas akhir ini.
2. Lalu menerapkan cerita tersebut ke dalam *storyboard* dan menentukan durasi secara keseluruhan.
3. Studi Literatur

Dalam tugas akhir ini penulis mencari sumber studi referensi dengan berbagai film, animasi dan gambar-gambar yang sudah pernah dipublikasikan. Semua studi literatur tersebut berfungsi untuk perubahan tata warna sebagai pendukung emosi Wiwi dalam animasi ini.

4. Acuan

Penulis melakukan observasi dan menganalisis warna yang berkaitan dengan emosi dari beberapa acuan pada film atau animasi yang sudah

ditentukan. Penulis memilih beberapa animasi sebagai acuan karena film atau animasi tersebut memiliki keterkaitan warna yang menggambarkan emosi yang sedang dirasakan Wiwi.

5. Proses Perancangan.

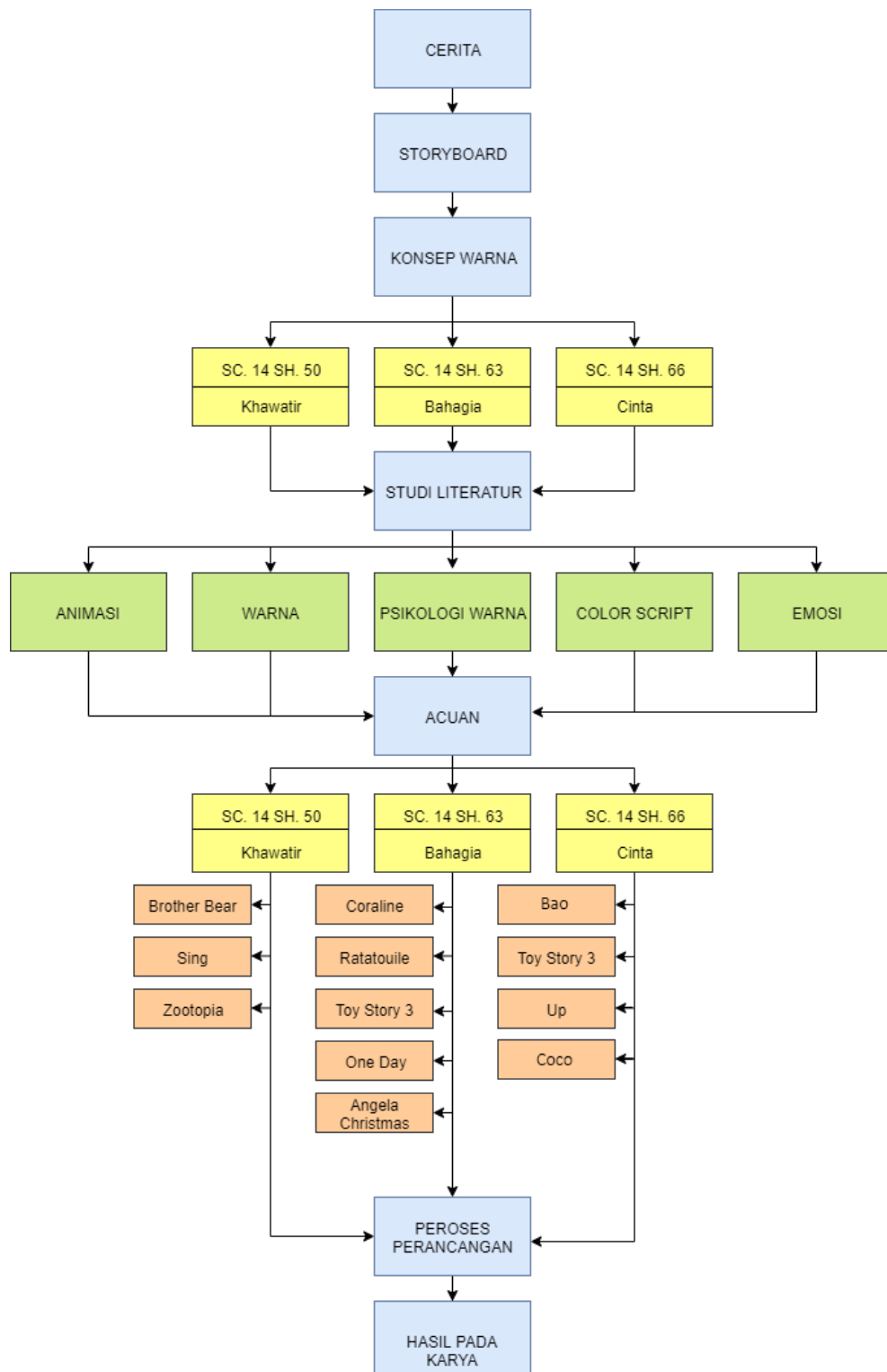
Setelah penulis menganalisis warna-warna dan *color palette* yang terdapat di dalam film atau animasi sebagai acuan, penulis melakukan perancangan warna pada emosi didasari dari studi literatur dan hasil observasi yang sudah penulis lakukan.

6. Merancang tata warna pada adegan yang terpilih

Semua hasil eksplorasi warna yang sudah dilakukan penulis nantinya akan digunakan sebagai warna pada animasi.

7. Hasil pada karya.

Pada hasil final karya tugas akhir ini penulis menyelesaikan tata warna yang sudah dirancang sebelumnya dan menyelesaikan semua tahapan akhir sehingga menjadi produk akhir.



Gambar 3.1 Tahapan kerja

(Dokumentasi pribadi)

### 3.3. Konsep

Tokoh utama dalam cerita animasi tugas akhir ini adalah seekor kelinci yang bernama Wiwi. Wiwi sendiri merupakan Ibu kelinci yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga. Lewat sifatnya yang *energetic*, semangat, serba bisa, ceria, lincah dan pekerja keras membuat wiwi tidak pernah lelah dalam melakukan pekerjaannya. Tidak hanya sebagai pembantu rumah tangga, Wiwi juga menjadi seorang Ibu dengan satu anak beruang yang bernama Yoyo.

Pada cerita animasi tugas akhir ini bercerita mengenai perjuangan seorang Ibu yang bekerja untuk membelikan anaknya *pancake*. Restoran *pancake* ini merupakan tempat yang penting dalam animasi ini, karena awal dan akhir cerita berpusat pada restoran ini. Serta ketika *goals* sang Ibu yang berhasil membelikan *pancake* untuk anaknya terbangun suasana dan emosi dalam restoran. Penulis memilih tata warna berpengaruh pada perubahan emosi Wiwi, karena tokoh Wiwi sendiri sebagai tokoh utama dalam animasi ini.

#### 3.3.1. Breakdown Storyboard

Pada laporan tugas akhir penulis memilih *shot* yang nantinya memperlihatkan emosi karakter utama yaitu Wiwi. *Shot* yang ditentukan terbagi menjadi 3 *shot*, yaitu *scene 14 shot 50*, *scene 14 shot 63*, *scene 14 shot 66*. Dari 3 *shot* yang sudah ditentukan tersebut juga terdapat tiga perbedaan emosi yang dirasakan Wiwi, ada takut atau khawatir, kebahagiaan, dan kasih sayang atau cinta.

1. *Scene 14 shot 50.*



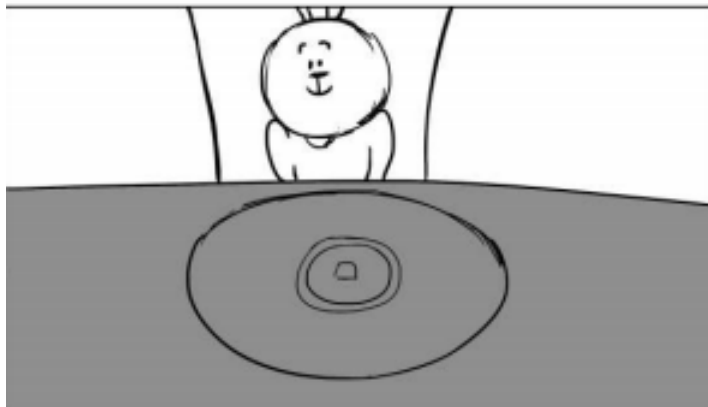
Gambar 3.2 *Scene 14 shot 50*

(Dokumentasi Pribadi)

Pada adegan ini sang Ibu yang sedang memilih menu yang ada di kasir. Ketika sedang melihat-lihat buku menu sang Ibu kebingungan dengan harga *pancake* yang ditawarkan. Sang Ibu mengeluarkan sisa uang yang ada dalam dompetnya. Sampai akhirnya sang Ibu memilih dan membeli *pancake* dengan uang yang sesuai harganya. Ibu kelinci juga khawatir bagaimana dengan ekspresi sang anak ketika Ibunya hanya membeli *pancake* biasa atau sederhana.

2. *Scene 14 Shot 63*

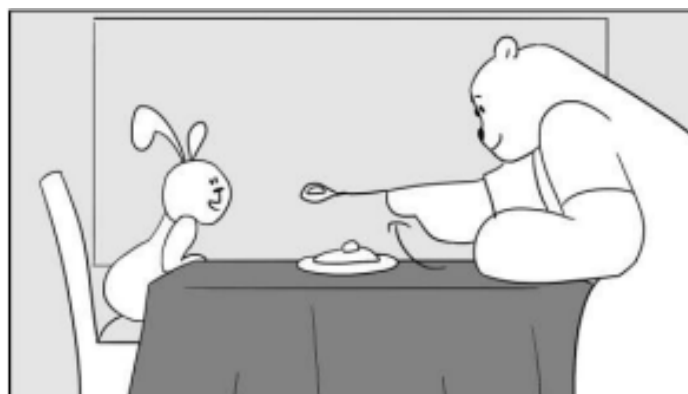
Sesudah Wiwi membuka tudung saji dan melihat reaksi sang anak saat itu emosi Wiwi berubah. Rasa khawatir yang awalnya dirasakan sang Ibu seketika hilang ketika anaknya ternyata menerima *pancake* yang Wiwi beli. Saat disitu kelegaan dan kebahagiaan terpancar dari Wiwi sambil melihat anaknya.



Gambar 3.3 *Scene 14 Shot 63*

(Dokumentasi Pribadi)

3. *Scene 14 Shot 66.*



Gambar 3.4 *Scene 14 Shot 66*

(Dokumentasi Pribadi)



Pada adegan ini diakhiri dengan sang anak yang memakan *pancake* dengan senang hati. Anak beruang makan dengan senang tanpa memperdulikan bahwa itu merupakan *pancake* biasa yang dibeli oleh Ibunya, membuat perasaan Wiwi senang. Wiwi merasakan kasih sayang dan perjuangannya untuk mencari uang demi anaknya telah dibayar oleh kegembiraan yang terpancar pada anaknya.

### **3.3.2. Konsep Warna**

Pada tugas akhir ini penulis memilih konsep warna yang nantinya akan diterapkan pada animasi tugas akhir. Lewat psikologi warna digunakan untuk menentukan emosi tokoh Wiwi.

#### *1. Scene 14 Shot 50*

Pada *shot* ini penulis ingin memberikan warna *lowkey*, karena dengan adanya warna *lowkey* dapat membuat emosi Wiwi lebih terlihat dan mendukung. Warna-warna yang agak gelap, *saturation* yang diturunkan, dan *value* yang turun. Serta dominan warna biru dan *orange* yang akan ditampilkan pada *shot* ini. Semua warna yang diberikan nanti akan mengikuti emosi yang dirasakan Wiwi ketika di kasir.

#### *2. Scene 14 Shot 63*

Perasaan emosi Wiwi yang sedang bahagia tergambar pada *shot* ini. Pada *shot* ini menggunakan *high saturation* dengan warna kuning, dan *orange*.

#### *3. Scene 14 Shot 66*

*Shot* ini menggunakan warna-warna yang cerah karena emosi yang dirasakan Wiwi bahagia dan kasih sayang yang dia berikan kepada sang anak tersampaikan. Warna yang dominan merah muda dan *orange*.

### **3.4. Acuan**

Pada tugas akhir ini penulis mengamati beberapa animasi sebagai acuan dalam merancang tata warna pada tugas akhir ini. Lewat pengamatan pada acuan yang sudah penulis tentukan dapat mewakili warna yang nantinya dapat mewakili emosi Wiwi. Pemilihan warna juga mewakili emosi dan teori yang nantinya dapat mendukung penulis dalam pemilihan warna.


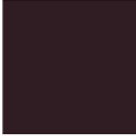
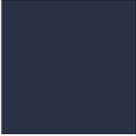


#### **3.4.1. Khawatir, Duka, Kemurungan, dan Kesusahan.**

##### **1. *Brother Bear* (2003)**

*Brother Bear* animasi yang diproduksi oleh Walt Disney Feature Animation Florida dan liris pada tanggal 20 Oktober 2003. Animasi ini bercerita mengenai seorang remaja yang sedang mengalami masa dewasa. Ketika kenai berhasil menemukan pelaku yang memakan hasil ikan tangkapannya adalah beruang, membuat kenai murka dan memancing beruang untuk keluar. Ketika beruang keluar nyawa kenai mulai terancam dan terjadi pertarungan yang membuat kedua kakak Kenai turun tangan. Salah satu kakak Kenai yang bernama Sitka kalah dalam pertarungan antara beruang. Sitka meninggal dan jatuh ke jurang, membuat kedua adiknya sedih atas kepergian sang kakak.



Gambar 3.5 *Scene* Denahi bersedih atas kepergian sang kakak  
(*Brother Bear* 2003)

				
#4d2c2e	#301d24	#2b3044	#617d95	#676773
H: 356	H: 338	H: 228	H: 208	H: 240
S: 43%	S: 40%	S: 37%	S: 35%	S: 10%
V: 30%	V: 19%	V: 27%	V: 58%	V: 45%

Gambar 3.6 *Palette* warna  
(Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan warna pada adegan ini mempengaruhi emosi yang dirasakan Denahi dan Kenai. Pada gambar 3.5 terdapat kombinasi warna *complementary*, yaitu warna biru dengan coklat. Adams (2008) warna biru sendiri dapat diartikan kepedihan, kesusahan, kemurungan. Lalu dalam bukunya Ocvrik (2014) warna *complementary* sendiri terdiri dari dua warna yang berlawanan di dalam roda warna dan gambar 3.5 sendiri memiliki penggunaan warna *low-key lighting*, serta *saturation* dan *value*.




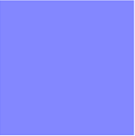

## 2. *Sing* (2016)

*Sing* merupakan film animasi 3D (2016) disutradarai dan ditulis oleh Garth Jennings. Dalam adegan ini Meenah akan menampilkan aksi panggungnya kepada para penonton yang sedang berada di hadapannya. Sebelum menyanyikan lagu Meenah terlihat khawatir dan tidak memiliki kepercayaan diri., sehingga ia melihat teman-temannya yang berada di belakang panggung.



Gambar 3.7 *Scene* Meenah merasa khawatir dan tidak percaya diri.

(*Sing* 2016)

				
#1e1f34	#35375f	#9cbcff	#8387ff	#cdbcc6
H: 237	H: 237	H: 221	H: 238	H: 325
S: 42%	S: 44%	S: 39%	S: 49%	S: 8%
V: 20%	V: 37%	V: 100%	V: 100%	V: 80%

Gambar 3.8 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Warna pada adegan ini sangat menggambarkan emosi atau perasaan Meenah, serta cahaya lampu sorot mendukung penggambaran rasa

khawatir Meenah, ketika tampil di atas panggung. Pada karakter Meenah sendiri memiliki warna biru yang cerah mempunyai value 100% dengan saturasi 39% dan 49%. Sementara pada *background* memiliki warna biru lebih gelap dengan *value* di bawah 40% dan saturasi 42 % dan 44%. Kombinasi warna atau skema warna yang terlihat di dalam gambar 3.7 merupakan skema *monochromatic*. Dalam bukunya ocvirk (2014) *monochromatic* merupakan skema warna yang menggunakan satu warna saja. Warna yang berbeda hanya berdasarkan value dan saturasinya.

Warna dasar yang terlihat pada gambar 3.7 merupakan warna biru. Biru yang dominan juga menggambarkan perasaan Meenah yang khawatir dan mempunyai rasa takut ketika berada di atas panggung, seperti teori warna yang sudah di jelaskan Adams (2008).

### 3. Zootopia (2016)

Animasi Amerika serikat yang disutradarai Rich Moore dan Byron Howard, rilis pada tahun (2016). Ketika istri berang-berang mencari suaminya yang hilang lewat kepolisian, Judy berhasil mengungkapkan kasus hewan-hewan hilang. Salah satunya hewan yang berhasil ditemukan adalah keluarga berang-berang.. Setelah ditemukan ternyata keadaan suami berang-berang tersebut dalam keadaan tidak terkendali.

Penggunaan skema warna pada gambar ini adalah *analogous*. *Analogous* sendiri merupakan warna yang berdekatan satu sama lain pada roda warna, dan membuat warna-warnanya hampir sama, Ocvrik (2014).

Adams (2009) warna biru yang ada pada gambar 3.9 menggambarkan perasaan istrinya yang sedih, ketakutan, dan khawatir terhadap perilaku suaminya.

Penggunaan warna yang ditampilkan pada gambar ini memiliki value yang beragam mulai dari 28% sampai 95% dan saturasi yang dominan tinggi.



Gambar 3.9 *Scene* istri berang-berang sedih.

(Zootopia 2016)

#224a50	#0958a5	#0f3847	#4588be	#99c7ff
H: 188	H: 210	H: 196	H: 207	H: 213
S: 58%	S: 95%	S: 79%	S: 64%	S: 40%
V: 31%	V: 65%	V: 28%	V: 75%	V: 100%

. Gambar 3.10 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

#### 4. Zootopia (2016)

Adegan yang penulis ambil ini terjadi ketika Judy salah berbicara dipidatonya membuat semua hewan pemangsa yang ada di Zootopia merasa diasingkan dan terpaksa harus pergi termasuk temannya. Temannya dari kepolisian yang biasanya berjaga untuk menerima tamu, ternyata dipindahkan ketempat lain karena dia hewan pemangsa. Disitu perasaan Judy yang merasa bersalah, khawatir, dan sedih tergambarkan lewat visual warna yang berbeda.






Pada gambar tersebut terlihat cahaya berwarna biru dan *orange*. Menurut Adams (2008) warna biru sendiri mempunyai makna kesedihan, kemurungan dan keadilan. Sementara warna *orange* mengartikan kekerasan (hlm. 26). Kedua warna ini merupakan dua golongan warna hangat dan warna dingin yang dipertemukan. Kombinasi warna yang terbentuk pada gambar tersebut merupakan *complementary*. Menurut Ocvirk (2014) *complementary* sendiri merupakan dua warna berlawanan yang ada di roda warna.

Sementara untuk gambar ini menggunakan *value* yang tinggi sehingga terhindar dari warna hitam atau gelap. Berbeda dengan saturasi yang ada, saturasi yang ditampilkan pada gambar ini rendah dan tidak mencapai angka diatas 50% (Blazer, 2016).



Gambar 3.11 Judy khawatir, merasa bersalah dan sedih kepada temannya.

(Zootopia, 2016)

				
#464660	#c2d0fd	#b0879c	#f4917b	#ffe6fa
H: 240	H: 57	H: 329	H: 11	H: 312
S: 27%	S: 41%	S: 24%	S: 49%	S: 10%
V: 38%	V: 99%	V: 69%	V: 96%	V: 100%

Gambar 3.12 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

### 3.4.2. Harapan dan Kebahagiaan

#### 1. Coraline (2009)

Animasi *stop motion* disutradari oleh Henry Selick (2009). Coraline sendiri bercerita mengenai seorang gadis yang berpetualang lewat pintu rahasia di dalam rumah barunya. Ketika masuk ke dalam pintu tersebut ada dunia yang mirip dengan dunia aslinya. Dunia di dalam pintu merupakan dunia impian yang sudah coraline harapkan.

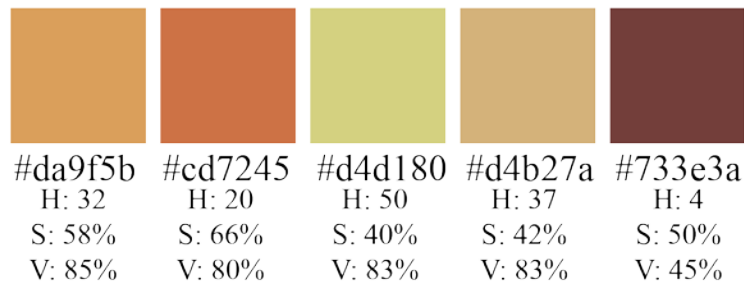


Coraline mengetahui sosok perempuan berada di dapur itu menyerupai Ibunya yang ada di dunia nyata. Berbeda dengan sang Ibu di dunia lain ini mempunyai sifat yang ramah dan selalu menyambut Coraline datang dengan tampilan *color temperature* warna hangat, yaitu *orange* dan kuning. Warna *orange* dan kuning sendiri termasuk dalam warna hangat (Ocvrik, 2014). *Orange* sendiri dapat diartikan sebagai keramahan, semangat dan keindahan. Sementara warna kuning sendiri dinilai mempunyai warti optimis dan kegembiraan (Adams, 2008). Pada gambar ini mempunyai saturasi yang sedikit tinggi dan *value* yang cerah 45% sampai 85%. Skema warna yang ditampilkan merupakan *analogous*, karena warna yang berada disini merupakan warna yang berdekatan.



Gambar 3.13 *Scene* di dunia lain, ketika Ibu memasak di dapur.

(Coraline 2009)



Gambar 3.14 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

## 2. *Ratatouille* (2017)






*Ratatouille* animasi 3D yang diproduksi Walt Disney Pictures, disutradarai Brad Bird. Mengenai seekor tikus kecil mempunyai mimpi menjadi koki terkenal di Paris. Adegan pada gambar ini terjadi kehadiran Anton Ego datang ke restoran dan mencoba masakan sederhana yaitu *ratatouille*. Waktu kecil Ego dibuatkan *ratatouille* oleh sang Ibu dan makanan yang disajikan di restoran tersebut membuatnya teringat kembali akan masakan Ibunya

Ketika Ego masih kecil dia dihidangkan masakan itu karena dia datang kerumah dengan perasaan sedih, tetapi ketika sudah memakan masakan Ibunya kesedihannya sudah hilang begitu saja dan tergambar wajah bahagia dan ceria Ego. Warna yang ditampilkan pada adegan *flashback* ini memiliki dominan warna kuning, coklat dan *orange* yang cerah. Serta warna yang ditampilkan merupakan *color temperature* hangat (Ocvirk, 2014). Suasana hati Ego yang gembira dan nyaman ketika memakan *ratatouille* membuat visual warna sangat membantu dalam cerita ini.



Gambar 3.15 Scene Ego *Flashback*.

(Ratatouille 2017)

				
#5d270b	#f7b175	#e67b53	#e8d09d	#ffefbb
H: 21	H: 28	H: 16	H: 41	H: 46
S: 88%	S: 53%	S: 64%	S: 32%	S: 27%
V: 36%	V: 97%	V: 90%	V: 91%	V: 100%

Gambar 3.16 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

### 3. *TOY STORY* 3 (2010)

*Toy story* 3 bercerita ketika Andy yang sudah semakin tumbuh dewasa dan sudah memasuki masa perkuliahan. Andy yang tidak punya waktu yang cukup untuk main bersama mainannya, terpaksa menyumbangkan semua mainannya dititipkan ke tempat penitipan anak. Ketika saat itu juga Woody memastikan semua mainan tidak ada yang dibuang satupun.

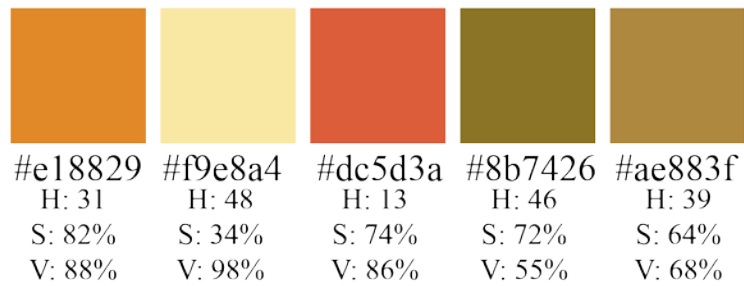
Semua mainan yang Andy punya sampai di tempat penitipan anak. Teman-teman Woody sangat senang karena mereka tidak dibuang yang mendapatkan rumah baru.

Mereka memiliki harapan dan sangat nyaman akan rumahnya yang baru. Warna yang ditampilkan disini dominan warna cerah. Gambar 3.15 mempunyai kemurnian atau saturasi tinggi dan *value* yang tinggi, sesuai yang dikatakan oleh Blazer (2016). Menurut Adams (2008) Lewat warna *orange*, kuning, dan sedikit warna hijau yang terdapat di dalam gambar ini memberikan suasana dan emosi kenyamanan, ketenangan, dan kebahagiaan.



Gambar 3.17 *Scene* semua mainan senang mendapatkan rumah baru.

(*Toy Story 3* 2010)



Gambar 3.18 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

#### 4. *ONE DAY* (2012)

Film pendek produksi Studio Gobelins, berjudul *One Day*. Bercerita mengenai seorang pemuda yang hidup sendiri dan pria itu hanya mempunyai rumah. Pada suatu hari rumah itu berpindah di daerah perkotaan dan pria itu tidak pernah ke kota tersebut. Lalu sang pria masuk ke dalam restoran dan bertemu Ibu serta anak kecil. Lalu mereka saling bertukar cerita bersama di dalam restoran tersebut. Ketika sang pria tersebut sudah merasakan keramahan dan kenyamanan Ibu dan anak tersebut, hari berganti menjadi sore dan warna berubah menjadi dominan *orange* lewat pantulan cahaya.

Warna *orange* sendiri sering diartikan dengan matahari terbenam (Adams, 2008). Pada gambar ini memiliki saturasi yang cukup rendah dan *value* yang ditampilkan lebih cerah. Lewat *value* yang terang memiliki nilai jauh dari kewarna hitam atau gelap, seperti yang dikatakan oleh Blazer (2006).



Gambar 3.19 Pembicaraan sudah selesai.

(*One Day* 2012)

#e3af66	#d1844d	#ffff86	#f5bb90	#ebd3a7
H: 35	H: 25	H: 58	H: 25	H: 39
S: 55%	S: 63%	S: 47%	S: 41%	S: 29%
V: 89%	V: 82%	V: 100%	V: 96%	V: 92%

Gambar 3.20 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)






## 5. *Angela Christmas* (2017)

Pada adegan penutup konflik pada animasi *Angela Christmas*. Mereka sedang menikmati makan malam bersama pada saat natal. Suasana dan emosi yang dirasakan kekeluargaan, kebahagiaan dan kedamaian terlihat dari adanya pendukung warna background dan cahaya yang ditampilkan. Terlihat dari warna-warna hangat yang terlihat, seperti warna coklat dan orange muda (Ocvirk, 2014). Pada gambar 3.20 menggunakan saturasi dan *value* yang tinggi sehingga jauh dari warna gelap ataupun abu-abu (Blazer, 2016).



Gambar 3.21 Berkumpul bersama di ruang makan.

(*Angela Christmas* 2017)

				
#ffdb86	#ffc771	#feaa63	#8a562f	#5e3926
H: 42	H: 36	H: 27	H: 26	H: 21
S: 47%	S: 56%	S: 61%	S: 66%	S: 60%
V: 100%	V: 100%	V: 99%	V: 54%	V: 37%

Gambar 3.22 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

### 3.4.3. Konklusif, Damai, dan Cinta.

#### 1. Bao (2018)

Bao merupakan animasi pendek yang berdurasi delapan menit, dengan sutradara Domee Shi. Pada shot ini menceritakan tentang sang Ibu yang sudah selesai masak untuk anaknya dan menunggu di meja makan. Warna yang terlihat pada gambar ini merupakan warna dominan pink dan *orange*.

kedua warna tersebut termasuk dalam golongan warna hangat (Ocvirk, 2014).






Adams (2008) menyatakan warna merah muda atau merah sendiri sering diartikan dengan warna kasih sayang atau cinta dan kegembiraan. Sementara untuk warna *orange* sendiri sering diartikan dengan semangat, keramahan dan penyegaran (hlm. 28). Membuat campuran warna merah muda dan *orange* memiliki emosi yang penuh dengan kasih sayang dan semangat. Penggunaan warna dengan saturasi yang tinggi, sehingga warna pada gambar jauh mengarah ke warna abu-abu. Sementara untuk value sendiri tinggi, membuat warna yang ada pada gambar jauh dari warna gelap (bazer, 2016).



Gambar 3.23 *Scene* Ibu sedang menunggu anaknya.

(*Bao* 2018)



				
#a45952	#d58374	#fb5b3a	#df5b57	#bd4134
H: 5	H: 9	H: 10	H: 2	H: 6
S: 50%	S: 46%	S: 77%	S: 61%	S: 73%
V: 64%	V: 84%	V: 98%	V: 87%	V: 74%

Gambar 3.24 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

## 2. *Toy Story* 3 (2010)






Pada adegan ini bercerita ketika Woody dan teman-teman terbebas dari kalangan mainan jahat yang berada di tempat penitipan anak. Ketika semua mainan sudah lengkap mereka mempunyai tujuan untuk kembali ke rumah Andy dan mereka melihat truk sampah. Melihat truk sampah yang datang membuat mereka mendapatkan harapan untuk kembali ke rumah Andy. Serta pada gambar 3.19 merupakan akhir dari konflik yang terjadi.

Cahaya untuk animasi ini dominan berwarna *orange* tua dengan saturasi 77% dan value 82%. Didukung dengan pantulan langit berwarna ungu cerah. Lewat cahaya berwarna *orange* mengartikan restorasi atau pemulihan kepada keadaan mereka. Sementara untuk warna lainnya dominan warna biru dan ungu muda. Warna biru yang ada di dalam gambar 3.19 mempunyai arti yang positif yaitu kedamaian dan ungu yang dapat diartikan kebatinan, batin yang ditampilkan disini dimaksud dengan perasaan mereka dan jiwa mereka yang tenang, seperti yang dikatakan oleh Adams (2008).



Gambar 3.25 *Scene* Woody, buzz dan Jessie melihat truk sampah.

(*Toy Story 3* 2010)

				
#720609	#ff9c67	#c9cbef	#e8c9de	#d0792f
H: 358	H: 21	H: 237	H: 319	H: 28
S: 95%	S: 60%	S: 16%	S: 13%	S: 77%
V: 42%	V: 100%	V: 94%	V: 91%	V: 82%

Gambar 3.26 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

### 3. *Up* (2009)

Film *Up* (2009) merupakan karya Pixar yang disutradarai Pete Docter dan Bob Peterson. Menjelang konklusi film *Up*, terdapat konflik yang telah selesai, akhirnya Carl sudah menyelesaikan petualangannya dan terdapat kondisi aman. Carl sendiri merasa senang dan tidak adanya penyesalan






atas semua jalan yang dipilih olehnya. Lewat hubungan yang semakin akrab Carl dan Russell mereka memilih untuk berpetualang bersama.



Gambar 3.27 *Scene* keadaan sudah tenang setelah terjadi konflik

(*Up*, Pete Docter & Bob Peterson, 2009)

Seperti yang dikutip oleh Ocvirk (2014) color temperatur yang memiliki warna *orange* dan *pink*. Menurut adams (2008) warna *orange* sendiri memiliki arti pemulihan dan keramahan, sementara *pink* yang merupakan turunan warna merah mempunyai makna cinta (hlm 26). Sementara untuk *saturation* yang terlihat pada gambar 3.26 memiliki saturasi yang rendah, sehingga warna-warna yang ditampilkan lebih *soft*. Berbeda dengan *value* yang tinggi, seperti yang dimiliki pada gambar 3.26. *value* yang tinggi terhindar dari warna hitam, seperti yang dikatakan oleh Blazer (2016).

				
#c8a7b6	#d9b3a9	#eedac2	#49475b	#dea077
H: 333	H: 12	H: 33	H: 246	H: 24
S: 17%	S: 22%	S: 18%	S: 22%	S: 46%
V: 78%	V: 85%	V: 93%	V: 36%	V: 87%

Gambar 3.28 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

#### 4. Coco (2017)

Coco merupakan animasi yang disutradarai oleh Lee Unkrich dan Adrian Molina. Pada shot ini menceritakan diawal film Miguel menyapa Mama Coco atau Neneknya.

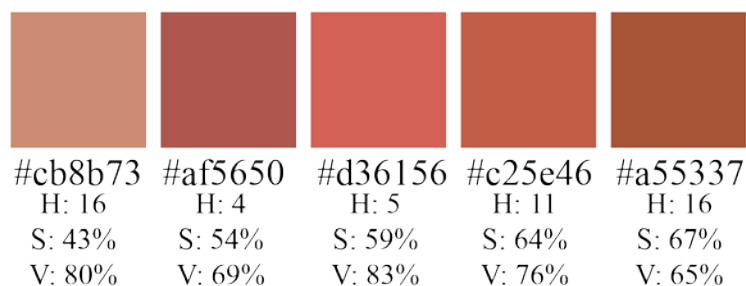


Gambar 3.29 Miguel menyapa Neneknya

(*Coco*, 2017)

Warna-warna yang terlihat dominan merah muda dan *orange*. Warna merah sendiri dapat diartikan dengan kasih sayang atau cinta. Sementara untuk *orange* sendiri semangat atau keramahan (Adams, 2008).

Kedua warna tersebut termasuk dalam kategori *color temperature* hangat (Ocvirk ,2014). Tingkat kecerahan atau value yang terdapat pada gambar ini memiliki *value* yang cukup tinggi, yaitu diatas 50%. Sehingga warna-warna yang ada pada gambar ini jauh dari warna hitam. Sementara untuk saturasi sendiri cukup tinggi (Blazer, 2016).



Gambar 3.30 *Palette* warna  
(Dokumentasi Pribadi)

### 3.5. Proses Perancangan

Tolak ukur pada perubahan warna disini menggunakan HVS (*Hue*, *Saturasi*, *Value*). Lewat HVS tersebut akan terlihat perbedann suatu warna. Perancangan disini menggunakan dasar psikologi warna. Psikologi warna juga mengikuti emosi yang dirasakan oleh tokoh, sehingga setiap adanya perbedaan emosi yang dirasakan oleh tokoh akan berbeda-beda warnanya.

Dalam merancangan tata warna, penulis juga menganalisa tentang konteks *scene* yang terpilih. Penulis menganalisa area dalam *scene* tersebut, serta

elemen seperti apa saja yang ditampilkan seperti, warna, *lighting*, dan titik fokus pada karakter. Penulis mengambil warna *palette* yang berbeda karena adanya elemen-elemen berbeda, dan kebutuhan yang berbeda. Penulis memilih tiga *shot* dari satu *scene* yang menjadi pembahasan tugas akhir, yaitu *scene* 14 yang di restoran *pancake*, *shot* 50, *shot* 63, dan *shot* 66.

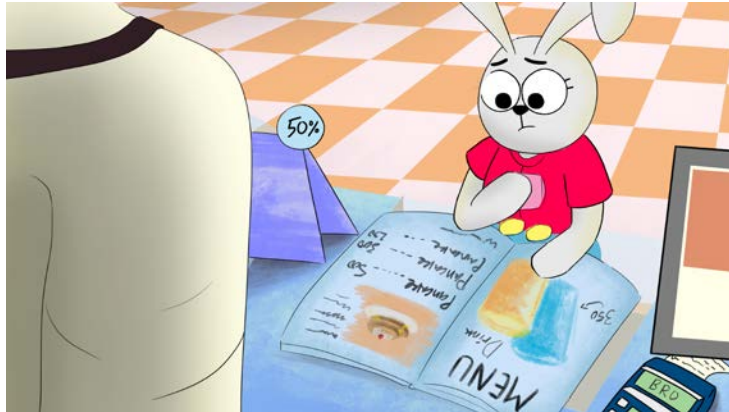
### **3.5.1. Scene 14 Shot 50**

Pada *scene* 14 *shot* 50, ketika Wiwi sudah memasuki restoran dan membeli *pancake* di kasir. Melihat buku menu dengan berbagai macam harga-harga *pancake* yang ditawarkan membuat Wiwi berpikir dan mengeluarkan beberapa uang yang ada di dalam dompetnya. Emosi Wiwi ditampilkan lewat visual warna yang dominan gelap pada kasir.

Sebelumnya penulis sudah melakukan analisa dan mencari referensi animasi atau berupa gambar ilustrasi yang dapat menggambarkan emosi Wiwi. Penulis sudah menemukan acuan yang diinginkan kemudian dilanjutkan dengan eksplorasi warna pada *shot* 50. Eksplorasi warna penulis lakukan beberapa kali agar mendapatkan warna yang diinginkan.




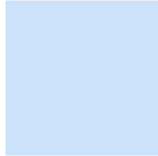

Penulis mengambil warna biru dan sedikit warna *orange* untuk *scene* 14 *shot* 50, seperti yang dikatakan oleh Adams (2008) warna biru memiliki arti kesusahan, kemurungan, dan rasa khawatir. Sementara *orange* sendiri memiliki arti kesederhanaan, terlihat dengan *pancake* yang sederhana dipilih oleh Wiwi (hlm. 26). Kedua warna tersebut merupakan kombinasi warna

*complementary*, karena terdapatnya dua warna yang berlawanan di roda warna (Ocvirk, 2014).



Gambar 3.31 Warna dasar *Shot 50*

(Dokumentasi Pribadi)

				
#aaa995	#cce2fa	#cce2fa	#cce2fa	#f7b882
H: 57	H: 238	H: 212	H: 211	H: 28
S:12%	S: 41%	S: 38%	S: 18%	S: 47%
V:62%	V: 99%	V: 93%	V: 98%	V: 97%

Gambar 3.32 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)






Gambar diatas merupakan warna dasar yang dibuat oleh penulis. Warna dasar ini merupakan warna yang belum diberikan emosi atau *mood*. *Color palette* tersebut memiliki warna dengan saturasi yang tinggi sehingga belum terlihat kesan sedih atau khawatir yang seperti penulis inginkan. Tetapi berbeda dengan

saturasi pada warna tersebut, mempunyai saturasi yang rendah sehingga warna masih terlihat *soft*, seperti yang dikatakan Blazer (2016).

Lalu nantinya penulis melakukan eksplorasi dengan hasil penelitian studi referensi. Pertama penulis mencoba mengambil *color palette* dari animasi *Brother Bear* (2003).



Gambar 3.33 *Scene* Denahi bersedih atas kepergian sang kakak  
(*Brother Bear* 2003)

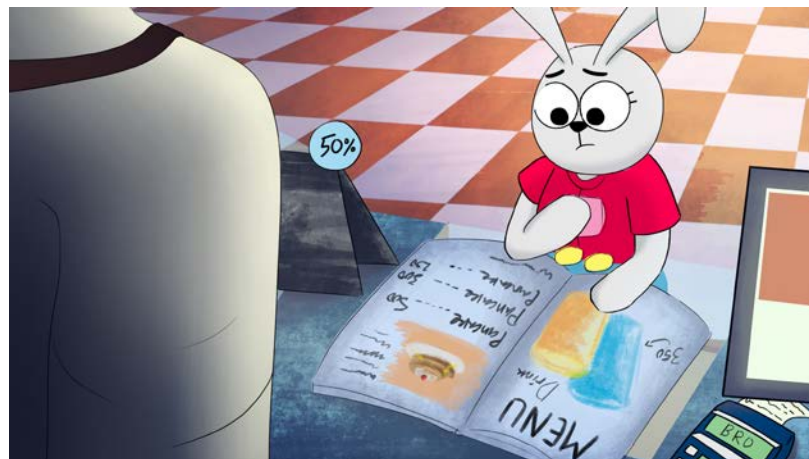
				
#4d2c2e	#301d24	#2b3044	#617d95	#676773
H: 356	H: 338	H: 228	H: 208	H: 240
S: 43%	S: 40%	S: 37%	S: 35%	S: 10%
V: 30%	V: 19%	V: 27%	V: 58%	V: 45%

Gambar 3.34 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)



Penulis mencoba mengambil dua warna yang sudah ditandai di-*color palette Brother bear* (2003). Penulis hanya mengambil dua warna tersebut, karena dirasa cocok untuk menggambarkan emosi berdasarkan warna pada psikologis oleh tokoh utama.



Gambar 3.35 Eksplorasi A untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)

#383d4d	#596e86	#62859c	#c4d9f4	#edae7b
H: 227	H: 213	H: 204	H: 214	H: 27
S: 26%	S: 34%	S: 37%	S: 20%	S: 48%
V: 30%	V: 53%	V: 61%	V: 96%	V: 93%

Gambar 3.36 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Pada animasi *Brother Bear* menggunakan warna dengan saturasi yang rendah dan *value* yang rendah sehingga warna-warna yang terlihat lebih tua karena mendekati warna hitam dan abu-abu, seperti yang dikatakan oleh Blazer





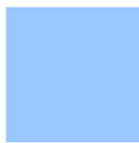
(2016). Adegan yang ada pada gambar *Brother Bear* tidak adanya pencahayaan. Warna ini kurang tepat untuk *shot* 50, karena warna yang terlalu gelap dan masih kurang cocok untuk *shot* 50.

Penulis mencoba eksplorasi dengan warna biru yang serupa digunakan pada animasi *Zootopia* 2016. Pada *scene* ini, warna biru digunakan untuk memperlihatkan rasa kekhawatiran karena sang istri berang-berang melihat suaminya belum sepenuhnya sadar, seperti yang dikatakan oleh Adams (2008).



Gambar 3.37 *Scene* Istri berang-berang sedih.

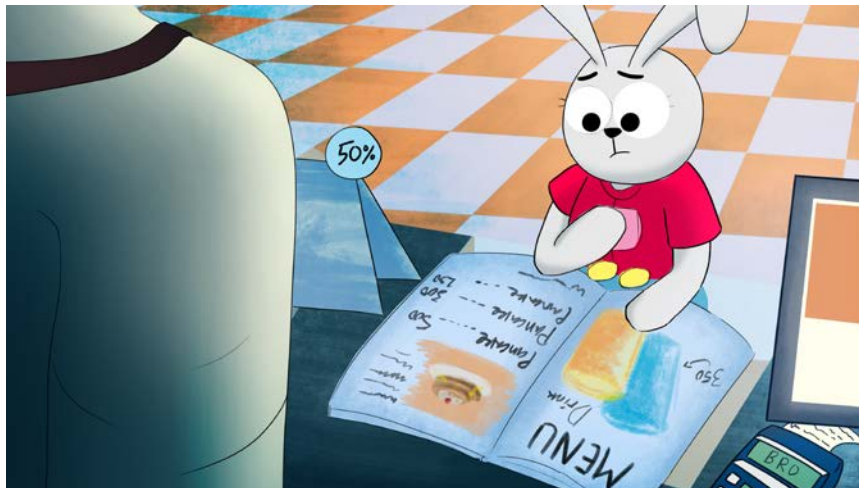
(*Zootopia* 2016)

				
#224a50 H: 188 S: 58% V: 31%	#0958a5 H: 210 S: 95% V: 65%	#0f3847 H: 196 S: 79% V: 28%	#4588be H: 207 S: 64% V: 75%	#99c7ff H: 213 S: 40% V: 100%

Gambar 3.38 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis hanya mengambil tiga warna dari lima warna yang ada di-  
*color palette* Zootopia (2016). Pemilihan warna ini juga untuk penulis  
 coba dengan menerapkan dicahaya dan *background*.



Gambar 3.39 Eksplorasi B untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)

#0f3341	#285260	#98bfe4	#c6e1fb	#ecb998
H: 197	H: 195	H: 209	H: 210	H: 24
S: 76%	S: 41%	S: 38%	S: 18%	S: 47%
V: 26%	V: 99%	V: 93%	V: 98%	V: 97%

Gambar 3.40 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah mendapatkan hasil dari eksplorasi warna sesuai gambar 3.39 yang  
 ada di atas, penggunaan warna biru yang masih terlalu terang dan emosi yang  
 diinginkan belum tersampaikan membuat penulis tidak menggunakan warna ini.  
 Penggunaan warna *analogous* yang terdapat pada *scene* Zootopia dengan warna-






warna yang terlihat berdekatan seperti yang dikatakan dalam bukunya Ocvrik (2014), masih belum tepat untuk digunakan pada adegan *shot* 50.

Penggunaan fokus *high saturation* yang tinggi terlihat pada sang tokoh Meenah, *high saturation* disini terlihat dengan tampilan warna biru yang cerah (Blazer, 2016). Terdapat cahaya sorot mengarah pada tokoh, membuat warna menjadi cerah. Berbeda dengan warna yang terdapat pada *background*, memiliki *value* yang rendah, sehingga terdapat warna biru gelap. Warna pada *background* terdapat cahaya dari lampu yang berada diluar panggung. Membuat kedua perpaduan antara tokoh utama dan *background* menjadi sangat kontras.



Gambar 3.41 Meenah merasa khawatir dan tidak percaya diri.

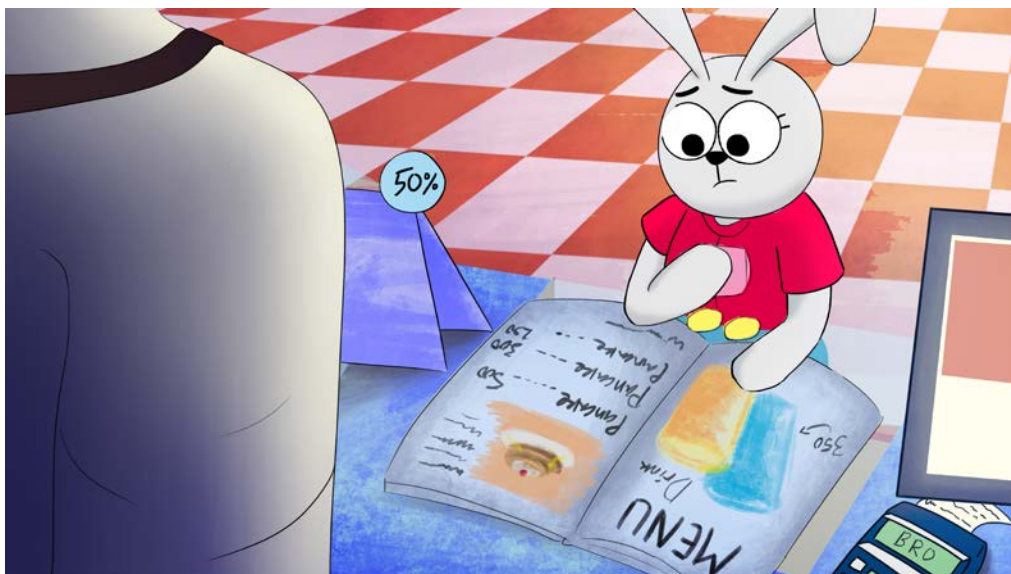
(Sing 2016)

				
#1e1f34	#35375f	#9cbcff	#8387ff	#cdbcc6
H: 237	H: 237	H: 221	H: 238	H: 325
S: 42%	S: 44%	S: 39%	S: 49%	S: 8%
V: 20%	V: 37%	V: 100%	V: 100%	V: 80%

Gambar 3.42 *Palette* warna






(Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengambil warna biru pada *color palette* animasi *Sing*. Ketiga warna yang sudah ditandai tersebut diaplikasikan pada *color base* terlebih dahulu baru menjadi hasil warna pada gambar 3.5.1.13



Gambar 3.43 Eksplorasi C untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)

				
#2d2b55	#7794f1	#a8b8d2	#c5daf4	#eeac7a
H: 243	H: 226	H: 217	H: 213	H: 26
S: 12%	S: 41%	S: 38%	S: 18%	S: 47%
V: 62%	V: 99%	V: 93%	V: 98%	V: 97%

Gambar 3.44 *Palette* warna






(Dokumentasi Pribadi)

Penggunaan warna biru pada adegan animasi *Sing* diatas mendukung emosi khawatir yang dirasakan oleh Wiwi ketika sedang berada dikasir., penggunaan warna biru disini seperti yang diartikan oleh Adams (2008). Namun dari percobaan di atas, menurut penulis kontras berserta *value* masih sangat kuat dan terang.



Gambar 3.45 Judy khawatir, merasa bersalah dan sedih kepada temannya.

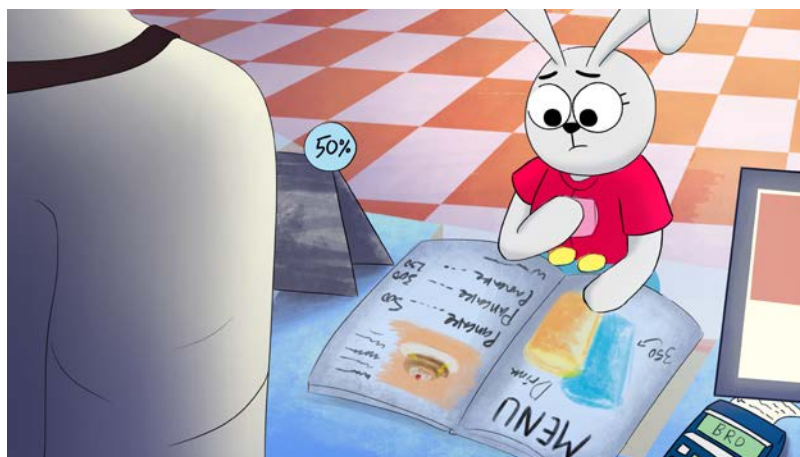
(Zootopia 2016)

				
#464660	#c2d0fd	#b0879c	#f4917b	#ffe6fa
H: 240	H: 57	H: 329	H: 11	H: 312
S: 27%	S: 41%	S: 24%	S: 49%	S: 10%
V: 38%	V: 99%	V: 69%	V: 96%	V: 100%

Gambar 3.46 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

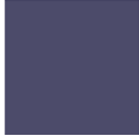
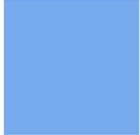
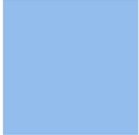


Sampai pada akhirnya penulis melakukan eksplorasi D pada animasi Zootopia. Berbeda dari contoh *scene* yang diambil sebelumnya, adegan yang penulis ambil ini terjadi ketika Judy berbicara salah pada pidatonya membuat semua hewan pemangsa yang ada di Zootopia merasa diasingkan termasuk temannya. Disitu perasaan Judy yang merasa bersalah, khawatir, dan sedih tergambarkan lewat visual warna yang berbeda. Warna-warna yang ditampilkan lebih halus atau *soft* karena memiliki saturasi yang rendah. Penggunaan warna biru dan *orange* yang bersebrangan membuat semua emosi yang dirasakan Judy tergambarkan.



Gambar 3.47 Eksplorasi D untuk *shot* 50

(Dokumentasi Pribadi)



				
#aaa995	#cce2fa	#cce2fa	#cce2fa	#f7b882
H: 242	H: 215	H: 212	H: 211	H: 28
S:12%	S: 41%	S: 38%	S: 18%	S: 47%
V:62%	V: 99%	V: 93%	V: 98%	V: 97%

Gambar 3.48 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)



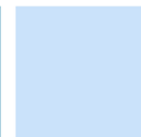


Lalu tim penulis sempat berdiskusi mengenai pergantian *angle* untuk *shot* 50 dan penulis melakukan eksplorasi warna pada *shot* tersebut.



Gambar 3.49 Eksplorasi E untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)



				
#84b0f1	#a2ccdc	#cae2fa	#e3bb97	#e2d7c5
H: 216	H: 197	H: 210	H: 28	H: 37
S: 45%	S: 28%	S: 19%	S: 39%	S: 13%
V: 95%	V: 86%	V: 98%	V: 89%	V: 89%

Gambar 3.50 *Palette* warna






(Dokumentasi Pribadi)

Warna yang ditampilkan pada gambar 3.39, merupakan warna *base color* yang belum diberikan efek ataupun warna-warna tambahan untuk mendukung suasana yang akan diberikan nantinya. Terlihat warna biru dan *orange* yang masih dominan untuk *shot* 50, karena kedua warna ini merupakan warna yang ingin penulis tampilkan dan kedua warna ini merupakan perwakilan dari emosi yang dirasakan Wiwi.



Gambar 3.51 Eksplorasi F untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)

				
#5a7eb2	#748e9d	#b8d0e8	#c8b69e	#d1cdc2
H: 215	H: 202	H: 57	H: 34	H: 44
S: 49%	S: 26%	S: 38%	S: 71%	S: 7%
V: 70%	V: 62%	V: 93%	V: 28%	V: 82%






Gambar 3.52 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.53 Eksplorasi G untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)

				
#6386bb	#7b9cad	#bdd5eb	#dbbfa7	#dad4c8
H: 216	H: 200	H: 208	H: 28	H: 38
S: 47%	S: 29%	S: 20%	S: 24%	S: 8%
V: 74%	V: 68%	V: 92%	V: 86%	V: 85%

Gambar 3.54 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Dilanjut dengan gambar 3.51 dan gambar 3.53 merupakan gambar yang telah diberikan efek pencahayaan, seperti *lighting* dan bermain *shadow*. Gambar bayangan yang terlihat tetap menggunakan warna biru. Pada gambar 3.53 bayangan yang ditampilkan memiliki *value* yang rendah sehingga warna gelap. Dilanjut penulis melakukan eksplorasi kembali dan menambahkan bayangan pada *background* dan tokoh. Hasil yang ditampilkan lebih gelap dan masih belum tepat seperti penulis inginkan.



Gambar 3.55 Eksplorasi H untuk *shot* 50

(Dokumen pribadi)

#8194a5	#69939c	#9cb9ca	#e69883	#f7b882
H: 208	H: 190	H: 203	H: 13	H: 57
S: 22%	S: 33%	S: 23%	S: 43%	S: 47%
V: 65%	V: 61%	V: 79%	V: 90%	V: 97%

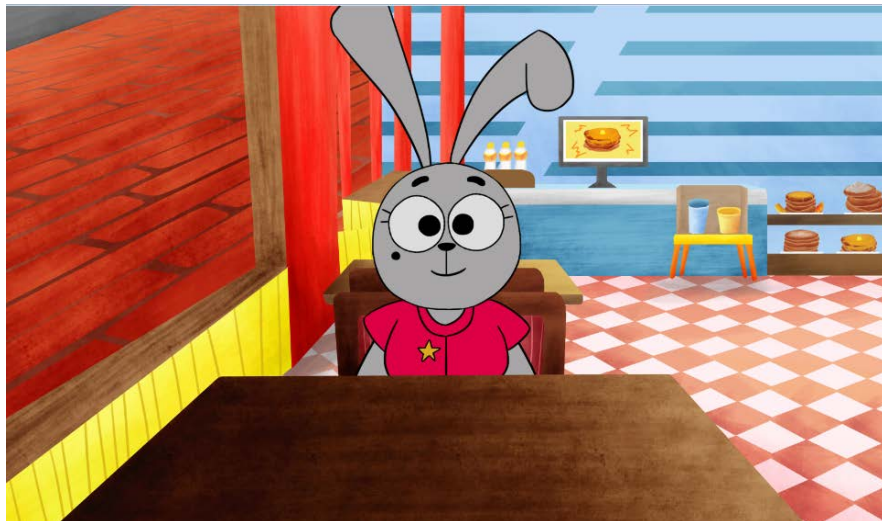
Gambar 3.56 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Pada awalnya penulis mencoba untuk merubah *angle* kamera seperti pada gambar 3.49 awalnya dirasa sudah tepat tetapi ternyata masih belum, karena *focus* pada Ibu kelinci masih kurang jelas. Sementara, pengambilan warna masih tetap dominan warna biru dan *orange* dengan permainan saturasi yang rendah dan *value* yang cukup tinggi. Pada gambar ini menggunakan *shadow* berwarna biru tua.

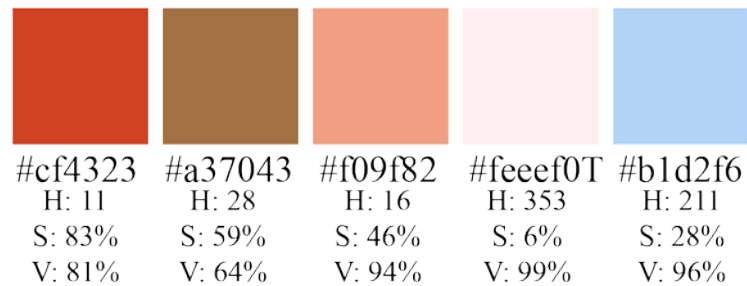
### 3.5.2. Scene 14 Shot 63

Sesudah Wiwi membuka tudung saji dan melihat reaksi sang anak saat itu emosi Wiwi berubah. Rasa khawatir yang awalnya dirasakan sang Ibu seketika hilang ketika anaknya ternyata menerima *pancake* berukuran kecil. Saat disitu kelegaan dan kebahagiaan terpancar dari Wiwi sambil melihat anaknya.



Gambar 3.57 Warna dasar Shot 6

(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.58 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)






Gambar diatas merupakan warna dasar yang dibuat oleh penulis. Warna dasar ini merupakan warna yang belum diberikan emosi atau *mood*. Dilanjut penulis melakukan eksplorasi dengan hasil penelitian studi referensi. Studi referensi ini dilakukan pada animasi dengan pembawaan yang bahagia dan mempunyai kesan *heart warming*.

Penulis melakukan eksplorasi warna pada animasi *Angela Christmas* (2017). Pada animasi ini merupakan warna hangat yang dominan warnanya *orange*, kuning, dan coklat (Ocvirk, 2014). Eksplorasi yang penulis lakukan juga adanya penambahan cahaya matahari dekat dengan jendela. Sesuai dengan perkataan Adams (2008) manusia mengartikan warna kuning sebagai sinar dari matahari yang bersinar terang. Warna kuning sendiri dipercaya sebagai kegembiraan, bijaksana, optimis.



Gambar 3.59 Berkumpul bersama di ruang makan.

(Angela Christmas 2017)

				
#ffdb86	#ffc771	#feaa63	#8a562f	#5e3926
H: 42	H: 36	H: 27	H: 26	H: 21
S: 47%	S: 56%	S: 61%	S: 66%	S: 60%
V: 100%	V: 100%	V: 99%	V: 54%	V: 37%

Gambar 3.60 *Palette* warna




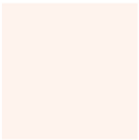

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis mengambil beberapa color palette yang ada gambar 3.59 pengambilan warna tersebut diikuti dengan kebutuhan penulis dan eksplorasi terhadap warna yang dilakukan penulis.



Gambar 3.61 Eksplorasi A *Shot* 63

(Dokumentasi pribadi)

				
#d14227	#c5a25d	#fcd4a0	#fef3ed	#d3ddf6
H: 9	H: 39	H: 34	H: 21	H: 223
S: 81%	S: 53%	S: 36%	S: 7%	S: 14%
V: 82%	V: 77%	V: 99%	V: 99%	V: 96%

Gambar 3.62 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Penulis melakukan eksplorasi pada animasi *Toy Story 3* (2010). Berbeda dengan animasi *Angela Christmas* yang mempunyai *value* rendah, membuat warna-warna yang terlihat menjadi gelap. Sementara untuk *Toy Story 3* memiliki *value* yang tinggi membuat warna-warna yang ditampilkan lebih cerah, dan memiliki saturasi yang tinggi (Blazer, 2016). Pada gambar 3.61 mempunyai dua golongan *color temperature*, yaitu hangat dan dingin. Dimana warna hangat sendiri berasal dari








*orange* dan kuning, sementara untuk warna dingin sendiri berwarna hijau (Ocvirk, 2014).



Gambar 3.63 semua mainan senang mendapatkan rumah baru.

(*Toy Story 3* 2010)

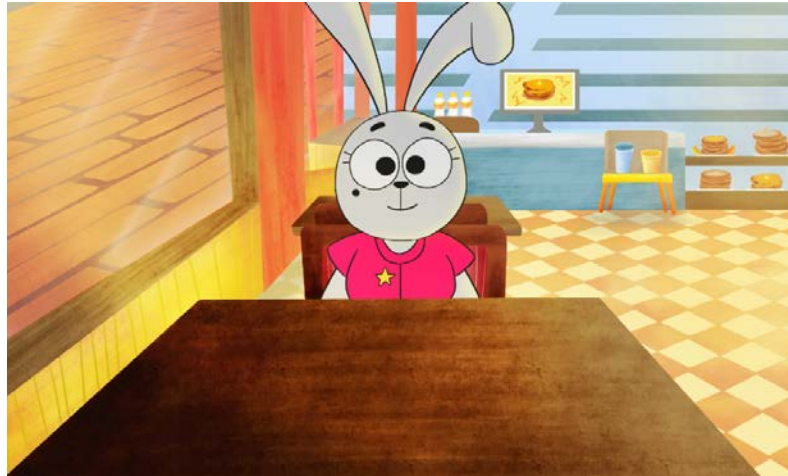
				
#e18829	#f9e8a4	#dc5d3a	#8b7426	#ae883f
H: 31	H: 48	H: 13	H: 46	H: 39
S: 82%	S: 34%	S: 74%	S: 72%	S: 64%
V: 88%	V: 98%	V: 86%	V: 55%	V: 68%

Gambar 3.64 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)





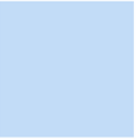
Penulis hanya menggunakan dua warna yang sudah ditandai menjadi referensi untuk *shot* 63, karena kebutuhan warna yang diinginkan oleh penulis.





Gambar 3.65 Eksplorasi B *Shot* 63

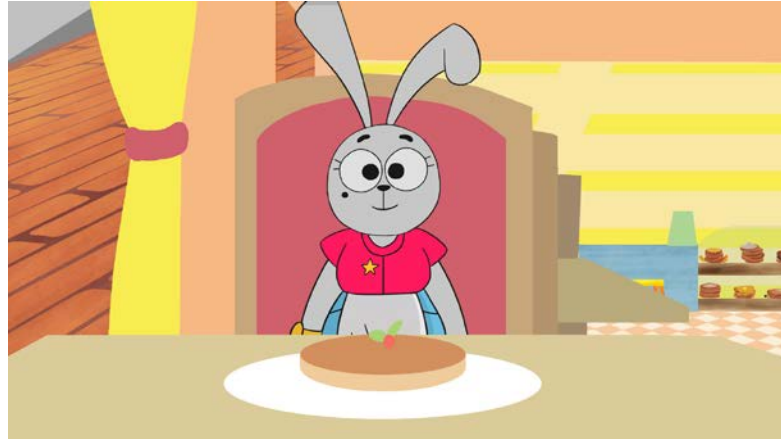
(Dokumentasi pribadi)

				
#eab562	#9f7239	#f3cf72	#f9eba2	#c2dcf7
H: 37	H: 33	H: 43	H: 49	H: 211
S: 58%	S: 64%	S: 54%	S: 35%	S: 21%
V: 92%	V: 62%	V: 95%	V: 98%	V: 97%

Gambar 3.66 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

*Color Palette* yang ada pada *Toy Story 3* diterapkan pada eksplorasi yang penulis lakukan. Ketika penulis melakukan eksplorasi tersebut saturasi dan *value* yang masih terlalu cerah dirasa oleh penulis masih kurang pantas. Serta warna-warna yang ditampilkan digambar 3.65 masih terlalu banyak membuat titik *focus* untuk Wiwi sendiri belum terlihat.



Gambar 3.67 Eksplorasi C *Shot* 63

(Dokumentasi pribadi)

#d97647	#f7ed50	#f9e8a3	#f7b882	#dbcb9a
H: 19	H: 56	H: 48	H: 82	H: 45
S: 67%	S: 68%	S: 35%	S: 47%	S: 30%
V: 85%	V: 97%	V: 98%	V: 97%	V: 86%

Gambar 3.68 *Palette* warna






(Dokumentasi Pribadi)

Tidak lupa penulis terus melanjutkan eksplorasi warna yang ada di *shot* 63 dan berada di dala restoran *pancake*. Pada gambar 3.67 merupakan *base color* dari hasil eksplorasi penulis, dan terdapat perubahan *angle* yang berbeda. Belum adanya pencahayaan dan bayangan yang terlihat pada gambar 3.67, sehingga kesan dan emosi yang ingin disampaikan belum tersampai.



Gambar 3.69 Eksplorasi D *Shot* 63

(Dokumentasi pribadi)

				
#d38844	#dcd23d	#cbbf81	#bf8c5d	#dbcb9a
H: 29	H: 56	H: 50	H: 29	H: 45
S: 68%	S: 72%	S: 36%	S: 51%	S: 30%
V: 83%	V: 86%	V: 80%	V: 75%	V: 86%

Gambar 3.70 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Setelah menambahkan *lighting* dan bayangan pada *shot* 63, suasana yang ingin ditampilkan sudah mulai terlihat. Fokus pada karakter sudah mulai terlihat lewat warna kuning yang lebih dominan. tetapi untuk penempatan *lighting*nya sendiri masih kurang tepat pada adegan ini. Penulis mencoba mencari arah *lighting* yang tepat untuk menggambarkan emosi yang Wiwi rasakan.



Gambar 3.71 Eksplorasi E *Shot* 63

(Dokumentasi pribadi)

#e59d51	#fbf353	#f9d990	#d4c189	#f7b882
H: 31	H: 57	H: 42	H: 45	H: 57
S: 65%	S: 67%	S: 42%	S: 35%	S: 47%
V: 90%	V: 98%	V: 98%	V: 83%	V: 97%

Gambar 3.72 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Penambahan detail pada gambar akan membuat visual semakin indah dan enak dilihat oleh mata. Pada gambar 3.72, penulis menambahkan detail, serta *lighting* dan *shadow*. Penempatan cahaya buatan terdapat dari dalam restoran dan cahayanya tidak terlalu terang, berbeda dengan cahaya alami yang ada di luar. Cahaya yang ada di dalam gambar ini menggunakan warna kuning dengan saturasi dan *value* yang

tinggi. Warna kuning sendiri sering diartikan dengan kebahagiaan, membuat warna kuning sebagai pendukung emosi yang sedang Wiwi rasakan (Adams, 2008).






### 3.5.3. Scene 14 Shot 66

Menjelang konklusif pada cerita tugas akhir ini ditutup dengan sang anak yang memakan *pancake* dengan bahagia. Anak beruang yang memakan dengan lahap membuat Wiwi ikut sangat senang. Kasih sayang dan perjuangannya untuk mencari uang demi anaknya telah terbayar oleh kegembiraan yang terpancar pada anaknya.



Gambar 3.73 Warna dasar Shot 66

(Dokumentasi Pribadi)

				
#fee0e5	#f5ac87	#78452a	#89b5eb	#fcc637
H: 350	H: 20	H: 21	H: 213	H: 44
S: 12%	S: 45%	S: 65%	S: 42%	S: 78%
V: 99%	V: 96%	V: 47%	V: 92%	V: 99%

Gambar 3.74 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)






Gambar diatas merupakan warna dasar pada *shot* 66. Warna pada *shot* ini belum diberikan tambahan emosi dan penempatan *lighting*.

Melihat animasi pendek dari TAIKO *Studios* yang berjudul *One Small Step* (2018) penulis melakukan eksplorasi pada *shot* 66. Animasi ini memiliki warna yang berdominan biru-kuning, serta memiliki dua *color temperature* warna hangat dan dingin didalam satu *shot*. Warna hangat pada gambar ini merupakan warna *orange*, kuning dan sedikit warna coklat. Sementara untuk warna dingin sendiri biru dan ungu (Ocvirk, 2014).



Gambar 3.75 Mereka makan dan saling berbincang bersama.

(*One Small Step* 2018)

				
#7a627d	#fcd284	#e8c17e	#2d1b47	#773d40
H: 294	H: 39	H: 38	H: 265	H: 357
S: 22%	S: 48%	S: 46%	S: 62%	S: 49%
V: 49%	V: 99%	V: 91%	V: 28%	V: 47%

Gambar 3.76 *Palette* warna






(Dokumentasi Pribadi)

Pada gambar 3.75 sendiri memiliki *value* yang bermacam-macam. Untuk warna ungu muda, ungu tua dan coklat memiliki *saturation* dan *value* yang rendah. Sementara untuk *orange* muda dan coklat muda memiliki *value* yang tinggi tetapi mempunyai saturasi yang rendah. Penggunaan warna sebagai refensi, penulis memilih beberapa warna yang sudah ditandai.



Gambar 3.77 Eksplorasi A *Shot* 66

(Dokumentasi pribadi)

				
#4c5a8f	#ebd392	#e2a54a	#cc818a	#ab5b29
H: 227	H: 44	H: 36	H: 353	H: 23
S: 47%	S: 38%	S: 37%	S: 37%	S: 76%
V: 56%	V: 92%	V: 89%	V: 80%	V: 67%

Gambar 3.78 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

Sesudah penulis melakukan eksplorasi pada *shot* 63, terlihat pada gambar 3.77 memiliki saturasi yang sangat rendah, dan terdapat cahaya berwarna *orange*. Kesan hangat dapat dirasakan, tetapi masih tidak terlihat emosi kasih sayang atau cinta untuk mendukung pada gambar diatas. Membuat penulis melakukan eksplorasi referensi animasi yang lain.

Penulis melakukan eksplorasi warna pada animasi *Up* (2009). Menurut Ocvirk (2014) *color temperature* terbagi menjadi dua dan pada gambar 3.54 warna-warna yang ditampilkan merupakan warna hangat, seperti warna *orange*, merah muda dan kuning. Sementara menurut Adams (2008) arti warna *orange* sendiri keramahan, semangat, dan menstimulasi. Kuning memiliki makna optimis, dan kegembiraan. Merah muda yang masih menjadi satu turunan warna merah memiliki arti cinta.





Gambar 3.79 *Scene* keadaan sudah tenang setelah terjadi konflik

(*Up*, Pete Docter & Bob Peterson, 2019)

#c8a7b6	#d9b3a9	#eedac2	#49475b	#dea077
H: 333	H: 12	H: 33	H: 246	H: 24
S: 17%	S: 22%	S: 18%	S: 22%	S: 46%
V: 78%	V: 85%	V: 93%	V: 36%	V: 87%

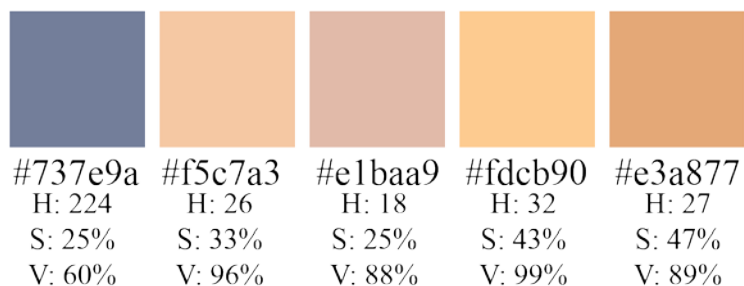
Gambar 3.80 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.81 Eksplorasi B *Shot* 66

(Dokumentasi Pribadi)

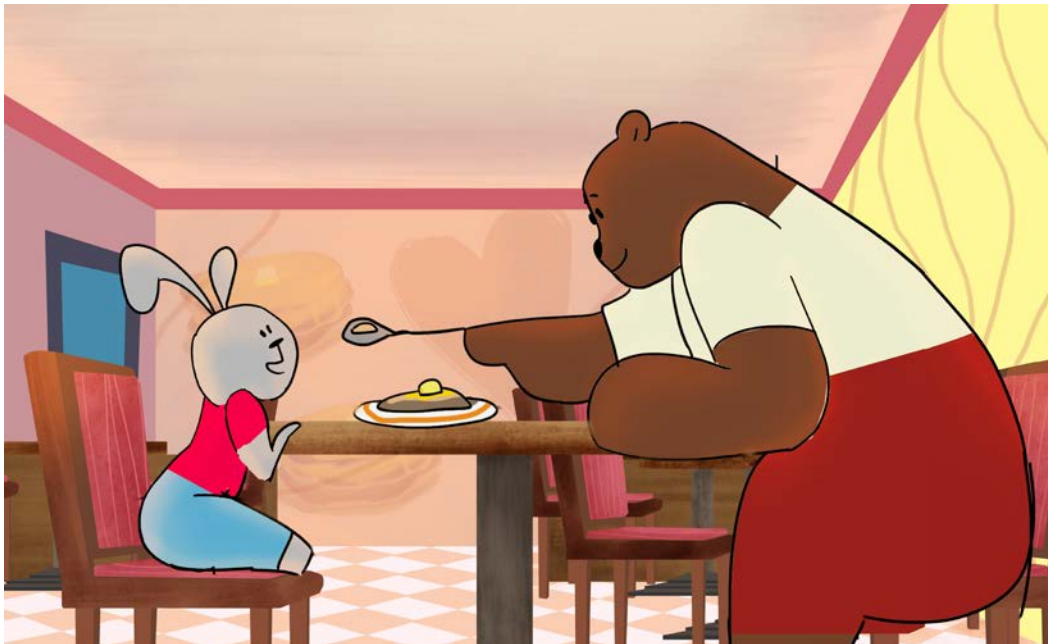


Gambar 3.82 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)

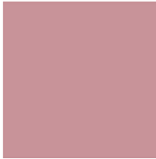
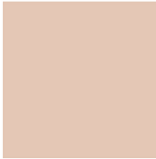

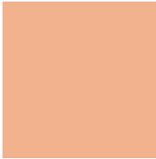
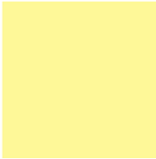
Lewat eksplorasi yang dilakukan penulis pada animasi *Up* (2009) cahaya yang didapat menjadi lebih *soft* dengan *saturasi* yang tinggi. Tidak seperti pada gambar 3.77 memiliki cahaya yang sangat kuat dan terlihat jelas. Sementara untuk bayangan sendiri masih kurang jelas, beserta *lighting* yang masih terlalu dominan membuat penulis terus melakukan eksplorasi. Penerapan *color palette* pada film *Up* ke dalam *shot* 66 yang ada pada gambar 3.81 masih kurang untuk menunjukkan emosi yang Wiwi rasakan.

Penulis terus melakukan eksplorasi untuk mendapatkan warna yang sesuai dan emosi pada warna tersebut dapat disampaikan. Pada gambar 3.83 penulis memasukan *lighting* dengan *value* yang tinggi dan membuat cahaya berwarna pink dengan penggunaan *overlay* masih kurang terlihat. Penggunaan warna pink disini dapat mewakili emosi rasa kasih sayang yang dirasakan oleh Wiwi. Sementara, warna dinding yang berbeda-beda membuat *focus* pada warna juga terpecah.



Gambar 3.83 Eksplorasi C *Shot* 66

(Dokumentasi pribadi)

				
#c89399	#e4c7b5	#f8c09f	#f2b28e	#fef898
H: 353	H: 23	H: 22	H: 22	H: 56
S: 27%	S: 21%	S: 36%	S: 41%	S: 40%
V: 78%	V: 89%	V: 97%	V: 95%	V: 99%






Gambar 3.84 *Palette* warna

(Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.85 Eksplorasi D *Shot* 66

(Dokumentasi pribadi)

				
#daa950	#cdb972	#daa061	#e56c80	#f9e38b
H: 39	H: 47	H: 31	H: 350	H: 48
S: 63%	S: 44%	S: 56%	S: 53%	S: 44%
V: 86%	V: 80%	V: 85%	V: 90%	V: 98%

Gambar 3.86 *Palette* warna






(Dokumentasi Pribadi)

Warna pada cahaya dan bayangan berbeda dari sebelumnya. Cahaya yang lebih *high saturation* menggunakan warna pink dan bayangan menggunakan *value* yang rendah membuat *focus* pada karakter terlihat. Pada gambar 3.57 warna

cahaya berbeda dengan gambar sebelumnya. Cahaya pada gambar 3.85 menggunakan warna pink yang di-*overlay* dengan *background* berwarna kuning. Pada *shot* 66 ini, penulis ingin menyampaikan emosi *heartwarming* atau rasa kasih sayang seorang Ibu pada anaknya lewat warna cahaya yang berwarna pink tersebut, seperti teori yang dikatakan oleh Adams (2008).



Gambar 3.87 Eksplorasi E *shot* 66  
(Dokumentasi pribadi)

				
#cf9570	#f5a37b	#efa870	#e26577	#c73c43
H: 23	H: 20	H: 26	H: 351	H: 357
S: 46%	S: 50%	S: 53%	S: 55%	S: 70%
V: 81%	V: 96%	V: 94%	V: 89%	V: 78%

Gambar 3.88 *Color Palette*  
(Dokumentasi Pribadi)

Pada *shot* ini terdapat *saturation* yang berbeda-beda. Warna pada *hue* 23 memiliki saturasi yang rendah 46%, sementara untuk *hue* 20, 26, 351, 357 memiliki high *saturation* 50% sampai 70%. Berbeda dengan *value* pada gambar ini. *Shot* 66 memiliki *value* yang tinggi 78% - 96% membuat warna-wana yang terlihat lebih cerah. Menurut Blazer (2016)

Adams (2008) warna merah sering diartikan dengan cinta. *Orange* sendiri memiliki makna semangat dan keramahan (hlm. 26). Ocvirk (2014) *color temperature* hangat memiliki warna *orange*, dan merah. Sementara untuk skema warna yang ada pada *shot* ini menggunakan *analogous*. *Analogous* sendiri merupakan warna-warna yang berdekatan dan mempunyai warna yang hampir sama (Ocvirk, 2014).

Eksplorasi E yang awalnya penulis kira akan menggunakan gambar ini sebagai hasil final, ternyata tidak. Warna pada gambar yang ada di eksplorasi E masih belum spesifik, khususnya untuk merah muda dan *orange*. Visual warna tersebut masih belum cocok untuk emosi Wiwi dan hubungan antara Ibu dan anak. Sehingga penulis melakukan eksplorasi lagi untuk *shot* 66.